

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah, maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif Deskriptif. Menurut Sugiyono (2016), Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai peran kunci. Menurut Poerwandari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain. Sedangkan menurut (Moleong, 2014) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian seperti, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif analitis adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisa untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di PT XYZ yang bergerak dalam merupakan Perusahaan bergerak di bidang penyedia layanan pengangkutan barang. Jenis data kualitatif berupa sejarah perusahaan visi dan misi, struktur organisasi, hasil wawancara, serta laporan keuangan dan data pendukung laporan keuangan PT XYZ.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek

Menurut Supriati (2012,38) Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan. Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Objek dari penelitian ini adalah Implementasi *expected credit loss* (PSAK 71) piutang usaha pada PT XYZ yang merupakan Perusahaan bergerak di bidang penyedia layanan pengangkutan barang.

3.2.2 Subjek

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitiannya. Subjek tersebut adalah beberapa staff PT. XYZ

Tabel 3 .1 Subjek Penelitian

NO	Subjek	Kuantitas
1.	SPV	1 orang
2.	Manager	1 orang
3.	Staff Accounting	1 orang
Jumlah subjek		3 Orang

Sumber: diolah oleh peneliti, 2022

Adapun alasan peneliti memilih sumber data yang diolah oleh peneliti, karena pihak-pihak tersebut mampu memberikan dan membantu peneliti mendapatkan informasi tentang implementasi PSAK 71 pada perusahaan.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data Primer dan data Sekunder. Data primer adalah sebuah data yang diperoleh langsung dari sumber dan diberikan kepada pencari data atau peneliti. Ada pula pendapat menurut (sugiyono, 2016) sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung. Data primer yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan spv accounting, manager accounting, staff accounting, serta observasi secara langsung terhadap subjek survey (Sugiyono, 2014:80).

Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi. Beberapa sumber data sekunder adalah buku, jurnal, publikasi pemerintah, serta situs atau sumber lain yang mendukung. Menurut (sugiyono, 2016), data sekunder atau data pembantu merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan melalui orang atau dokumen lain. Sumber data tambahan adalah sumber data pelengkap, yang digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan untuk data utama.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

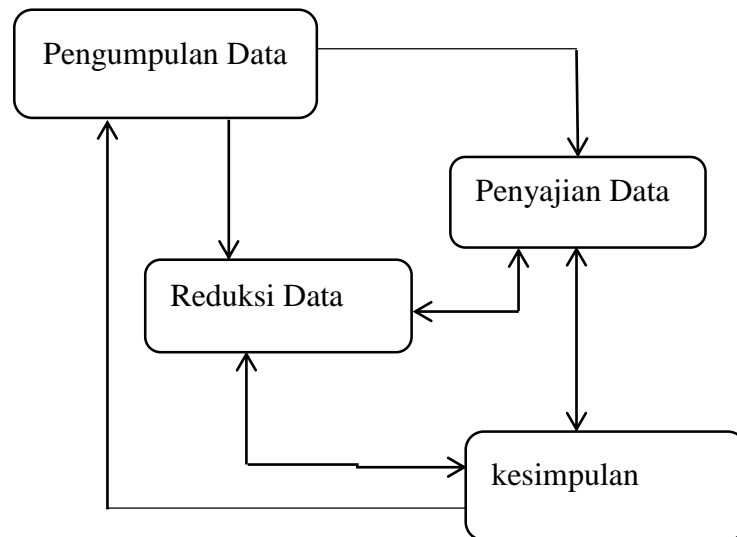
Menurut Sugiyono (2016:99) analisis data adalah suatu kegiatan setelah data tersedia untuk penelitian. Untuk metode

analisis deskriptif kualitatif, peneliti akan mengolah data dimulai dengan mengelompokkan data, kemudian merangkum dan menyajikan data, kemudian melakukan perhitungan berdasarkan kajian teoritis yang digunakan untuk menjawab masalah dan menghasilkan data penelitian dan pembahasan. Data yang telah terkumpul dari wawancara dianalisis guna memperoleh hasil yang relevan (Moleong, 2007). Tahapan yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah (1) mengevaluasi laporan keuangan pada PT XYZ dengan mengkomparasi terkait kesesuaian standar yang diterapkan pada laporan keuangan perusahaan dengan standar yang telah ditetapkan pada PSAK 71 (2) melakukan penerapan PSAK 71 dengan menghitung besaran nilai atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dengan mempertimbangkan faktor masa depan, (3) menentukan koreksi terkait dengan hasil dari perhitungan atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang sesuai dengan PSAK 71, dan (4) menarik kesimpulan dan saran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup pada reduksi data, penyajian data, analisis dan dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan/ verifikasi.

3.3.3 Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan model Miles and Huberman (Sugiyono, 2018). Menurut Miles dan Huberman teknik analisis data yaitu pengumpulan data,

penyajian data, reduksi data, dan kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisis data menurut model tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Analisis Kualitatif Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir, Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan,

sehingga akan semakin mudah dipahami. Berikutnya Penarikan kesimpulan dan verifikasi data Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan obyektif.